

## ABSTRACT

In the new regulation no. 40 of 2004 about SJSN containing National Health Guarantee that demanded fringe to directing to the effort for excellent health service, fulfill the human basic right, needs management support, financing system, service system and development of health human resources as a health service provider. That health guarantee is melting from JPKM concept, ASKES and JAMSOSTEK. In the implementation, one of the implementer is PPK including hospital. So, this research done to analyse hospital readiness on holding JPKM program from many aspects, there are knowledge and appraisal about JPKM, planning and controlling JPKM program and also Management Information System of JPKM.

It was a descriptive research and research design was called cross sectional study and also a comparative study. Research analitic unit were Kabupaten Sidoarjo Government Hospital and dr. Soedarsono Government Hospital of Pasuruan. Information source for this research were structural and functional officials who had related with JPKM service in hospital. Information source for knowledge and appraisal variable taken with total sampling and got 22 respondents in Kabupaten Sidoarjo Government Hospital and 27 respondents in dr. Soedarsono Government Hospital of Pasuruan. Information source for planning, controlling and Management Information System variables was one of official who involved directly in each variables. Knowledge and appraisal variables measured by questionnaire, whereas another variables measured by interview. Then, result of the measurement at both hospital had been comparatived.

Kabupaten Sidoarjo Government Hospital and dr. Soedarsono Government Hospital of Pasuruan didn't have readiness yet for implementing JPKM. Readiness in knowledge and appraisal aspects on both hospital included bad category. But, if both hospital comparatived in that variables, Kabupaten Sidoarjo Government Hospital better than dr. Soedarsono Government Hospital of Pasuruan. Kabupaten Sidoarjo Government Hospital had readiness in controlling and Management Information System of JPKM programs but not good in readiness in planning aspect. While dr. Soedarsono Government Hospital of Pasuruan not good on readiness in Management Information of JPKM but had readiness in planning and controlling JPKM program.

Both hospital need to improve knowledge and appraisal of its human resources about JPKM. Kabupaten Sidoarjo Government Hospital must have planning for JPKM program. Whereas dr. Soedarsono Government Hospital of Pasuruan must begin to path and plan to using Management Information System of JPKM for accelerate process of JPKM service.

Keyword: JPKM, hospital readiness

## ABSTRAK

Dalam UU no. 40 tahun 2004 tentang SJSN yang memuat Jaminan Kesehatan Nasional menuntut adanya rambu yang mengarah kepada upaya pelayanan kesehatan yang bermutu, memenuhi hak asasi manusia, memerlukan dukungan manajemen, sistem pembiayaan, sistem pelayanan dan pengembangan SDM kesehatan selaku pelaksana pelayanan kesehatan itu sendiri. Jaminan kesehatan tersebut merupakan peleburan dari konsep JPKM, Askes dan Jamsostek. Pada pelaksanaannya, salah satu pelaku yang terlibat adalah Pemberi Pelayanan Kesehatan termasuk Rumah Sakit. Sehingga penelitian dilakukan untuk mempelajari kesiapan Rumah Sakit dalam melaksanakan JPKM pada aspek pengetahuan dan penilaian SDM, perencanaan dan pengendalian program JPKM serta SIM JPKM.

Penelitian ini bersifat dekriptif dan rancang bangun penelitian termasuk penelitian *cross sectional* serta merupakan sebuah studi komparatif. Unit analisis penelitian adalah RSUD Kabupaten Sidoarjo dan RSUD dr. Soedarsono Pasuruan. Sumber informasi penelitian ini adalah pejabat struktural dan fungsional yang berhubungan dengan pelayanan JPKM di Rumah Sakit. Sumber informasi untuk variabel pengetahuan dan penilaian SDM diambil secara *total sampling* dan didapatkan 22 responden di RSUD Kabupaten Sidoarjo dan 27 responden di RSUD dr. Soedarsono Pasuruan. Sumber informasi untuk variabel perencanaan, pengendalian dan SIM JPKM adalah satu pejabat yang terlibat pada masing-masing variabel. Cara pengukuran variabel pengetahuan dan sikap SDM menggunakan instrumen kuesioner sedang variabel yang lain diukur dengan wawancara. Hasil pengukuran kesiapan pada kedua Rumah Sakit akan dibandingkan.

RSUD Kabupaten Sidoarjo dan RSUD dr. Soedarsono belum memiliki kesiapan dalam melaksanakan JPKM. Untuk kesiapan pada aspek pengetahuan dan penilaian SDM tentang JPKM di kedua Rumah Sakit termasuk kategori tidak baik. Bila dibandingkan, RSUD Kabupaten Sidoarjo lebih baik daripada RSUD dr. Soedarsono Pasuruan. Kesiapan pada aspek pengendalian program JPKM dan SIM JPKM RSUD Kabupaten Sidoarjo juga termasuk baik tetapi pada aspek perencanaan termasuk tidak baik. Untuk RSUD dr. Soedarsono Pasuruan, kesiapan pada aspek perencanaan dan pengendalian program JPKM termasuk baik, namun aspek SIM JPKM termasuk tidak baik.

RSUD Kabupaten Sidoarjo dan RSUD dr. Soedarsono Pasuruan perlu melakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan penilaian SDM tentang JPKM. RSUD Kabupaten Sidoarjo perlu melaksanakan perencanaan program JPKM, sedangkan RSUD dr. Soedarsono Pasuruan harus mulai merintis dan merencanakan untuk menggunakan SIM JPKM untuk memperlancar proses pelayanan JPKM.

Kata kunci: JPKM, kesiapan rumah sakit